



UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEBERSIHAN DAN KENYAMANAN KAMPUNG

¹Romi Gunawan, ²Merri Anitasari, ³Roosemarina A.Rambe

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

romi@unib.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

ABSTRACT	INFO ARTIKEL
<p><i>Kebun Keling Village is a village with the opportunity to get a positive effect because administratively it is located in a tourism area which is always visited by every tourist who comes to Bengkulu City. Cleanliness and convenience around the village are important factors to increase the satisfaction of local and non-local tourists. The purpose of this activity is to provide exposure, discussion and setting of slogans to increase public awareness of cleanliness and convenience, especially for the community in Kebun Keling Village, Teluk Segara District, Bengkulu City. The results show that the people of Kebun Keling Village are aware of the cleanliness and convenience of the village environment.</i></p> <p>Keywords : Cleanless, Convenience, Kebun Keling Village, Environment</p>	<p>Korespondensi : Romi Gunawan romi@unib.ac.id</p>

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Menjaga kebersihan lingkungan sama artinya menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, seperti debu, sampah dan bau yang tidak sedap. Dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah

terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, malaria, muntaber dan lainnya. Tidak hanya di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan yang nantinya bermuara pada kedamaian. Semua ini dapat kita raih dengan melakukan perbuatan kecil dan sederhana, mulai dari menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita (bengkuluekspress,2015).

Dari seluruh wilayah di Kota Bengkulu, Kelurahan Kebun Keling merupakan salah satu daerah tujuan wisatawan yang paling sentral. Melihat potensi yang dimiliki sebagai daerah tujuan wisata, Pemerintah Kota Bengkulu kemudian mulai mengembangkan wilayah-wilayah yang dapat ditingkatkan sarana dan prasarannya sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan. Konsep yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota melalui perentahan Kelurahan Kebun Keling adalah wisata rakyat yang mudah dijangkau oleh semua masyarakat.

Secara administrasi Kelurahan Kebun Keling termasuk salah satu dari 13 kelurahan yang berada diwilayah Kecamatan Teluk Segara. Teluk Segara adalah sebuah kecamatan di Kota Bengkulu, yang memiliki beberapa wilayahnya berada di tepi pantai dan pusat destinasi pariwisata Kota Bengkulu. Kecamatan ini dibentuk berdasarkan keputusan pemerintah Nomor 42 Tahun 1982 tanggal 18 Desember 1982.

Luas wilayah Kelurahan Kebun Keling \pm 16 Ha terbagi kedalam 6 RT dengan 2 RW. Kelurahan Kebun keling memiliki akses pendidikan yang baik. Setiap jenjang pendidikan mulai dari dasar hingga perguruan tinggi semuanya memiliki jarak tempuh yang dekat dengan kelurahan Kebun Keling. Hal ini dapat membawa pengaruh yang baik terhadap kebersihan dan kenyamanan kampung/ Kelurahan Kebun Keling sendiri. Selain itu kemudahan dalam mencapai sarana kesehatan juga sangat memadai (Rumah sakit, rumah sakit bersalin, Puskesmas dan klinik).

Jumlah penduduk dan etnis yang beragam. Jumlah penduduk Kelurahan Kebun Keling pada awal tahun 2017 sebanyak 1149 jiwa terdiri dari 595 laki-laki, 554 perempuan dan 309 Keluarga. sex rasio untuk warga Kebun Keling adalah sebesar 107,4. Kepadatan penduduk Kebun Keling adalah 71,8 orang per Ha. Angka kepadatan penduduk kebun keling merupakan terendah kedua setelah kelurahan

pasar baru. Terdapat potensi kebersihan dan kenyamanan kampung yang cukup besar apabila di atur sedemikian rupa oleh setiap rumah tangga dan individu.

Seiring pembangunan daerah secara fisik yang tidak kalah penting untuk dibangun adalah pribadi masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan pembangunan daerahnya. Pembangunan daerah tanpa adanya dukungan dari masyarakat akan berjalan lambat atau bahkan jalan ditempat (Maslow, 1984). Faktor utama dalam menentukan keberhasilan pembangunan sebenarnya terletak pada sumber daya manusia, baik daerah industri perdagangan tidak terkecuali daerah sebagai tujuan wisata.

Sejak dibukanya destinasi wisata pantai panjang dan pembangunan pariwisata di kawasan pesisir Kota Bengkulu menjadikan daerah-daerah yang berada di kawasan tersebut mengalami perubahan yang besar (Nuryanti, 1993). Kondisi ini menjadi momen yang baik untuk dapat mempercepat pembangunan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara cepat. Tentu dengan syarat adanya kesadaran masyarakat untuk menanggapi positif perubahan tersebut (Pitana, 2009).

Kelurahan Kebun Keling merupakan kelurahan dengan peluang untuk mendapat efek positif yang paling besar diantara daerah-daerah pesisir lain yang ada di Kota Bengkulu. Hal ini dikarenakan Kelurahan Kebun Keling secara administratif berada persis di daerah kawasan pariwisata yang wajib untuk dilewati setiap turis yang datang ke Kota Bengkulu. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemaparan, diskusi dan pemasangan slogan slogan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kenyamanan terutama bagi masyarakat di Kelurahan Kebun Keling Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

METODE PENGABDIAN

1. Persiapan Kegiatan

Adapun metode yang digunakan yaitu dengan survey dan observasi langsung. Pada tahapan ini, dimulai dengan pengurusan perizinan, pengumpulan data umum Kelurahan Kebun Keling,, survei lingkungan warga Kelurahan Kebun Keling, untuk mendapatkan gambaran umum kondisi desa tersebut, dan menjalin komunikasi

dengan tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang agar kegiatan dapat tersosialisasi, diterima dan terlaksana dengan baik. Tahap persiapan kegiatan ini merupakan tahapan kesiapan administrasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Jum`at, 4 Juni 2021. Pemilihan waktu pelaksanaan penyuluhan ini tidak terlepas dari koordinasi dengan pihak Kelurahan dan instansi terkait. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 3 tahap yaitu persiapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap persiapan kegiatan tim PPM menyiapkan segala keperluan kegiatan penyuluhan dan persiapan alat peraga serta bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahapan berikut ini :

a. Penyuluhan

Memberikan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan peduli kepada lingkungan sekitar terutama di lingkungan Kelurahan Kebun Keling.

b. Diskusi dan Tanya jawab

Untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang kesadaran dan kenyamanan kampung, akan dilakukan diskusi untuk mendapatkan akar permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh masyarakat.

c. Pemberian bantuan alat kesehatan

Pemberian bantuan alat kebersihan seperti tempat sampah, sapu, hand sanitizer dan alat kebersihan lainnya. Apabila dimungkinkan akan ditambah dengan poster dan himbawan kebersihan. Sesuai dengan usulan dan saran dari masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan lingkungan dimulai dari lingkungan rumah dan tempat kita bekerja. Untuk kebersihan lingkungan di sekitar rumah, kita lakukan dengan membersihkan halaman dan telajakan rumah. Mari biasakan diridengan pola hidup bersih.Sampah yang dihasilkan rumah tangga selanjutnya kita pilah menjadi tiga, sampah organik, sampah non organik dan sampah botol atau pecah belah. Dengan

pemilahan jenis sampah ini akan sangat bermanfaat, sampah organik bisa kita jadikan kompos sehingga bermanfaat untuk menyuburkan tanah dan tanaman. Sampah non organik kita kumpulkan dan kita jual ke pengepul untuk didaur ulang sehingga memberikan nilai lebih. Sementara itu untuk tempat kerja, ciptakan suasana ruang kerja yang bersih, rapi dan indah sehingga kita nyaman dalam melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari. Perlu juga diatur jadwal untuk kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan kantor (bengkulunews, 2017).

Hal yang tidak kalah penting adalah menanam tanaman. Tanaman mempunyai banyak fungsi yaitu sebagai penyaring debu, penyimpan air tanah, penyejuk dan pendingin alami. Selain itu tanaman juga dapat dijadikan sebagai taman yang akan memberikan suasana asri dan indah lingkungan sekitar kita. Dengan adanya pohon yang rindang, taman yang asri, otomatis kita akan menjadi nyaman dan betah di rumah maupun di kantor dalam melaksanakan tugas sehari-hari (Inskeep, 1991).

Upaya menjaga keamanan lingkungan sangatlah penting untuk dilakukan. Meskipun pemerintah telah menjamin keamanan kita, selaku warga negara, dengan mengerahkan aparat-aparat penegak hukum seperti polisi dan tentara, namun kita tetap bertanggung jawab atas keamanan lingkungan kita masing-masing. Seperti yang telah kita tahu bahwa sekarang aparat-aparat pemerintah telah melaksanakan tugas dengan jauh lebih baik. Mereka menjalankan fungsinya setiap hari dengan disiplin.

Kendati demikian, kita harus tetap berpartisipasi mendukung terciptanya keamanan lingkungan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya tindak kejahatan yang bisa saja terjadi di waktu-waktu yang tak terduga ketika lepas dari pengamanan aparat-aparat pemerintah. Di Indonesia, kita telah mengenal adanya program pengamanan oleh masyarakat yang sebenarnya sangat efektif jika dilaksanakan dengan baik. Program tersebut adalah sistem keamanan lingkungan atau yang biasa disingkat dengan siskamling. Program tersebut diciptakan untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjamin keamanan setiap warganya dari segala bentuk tindak kejahatan yang mungkin mengancam (Lianto, 2013).

Di daerah perkotaan saat ini, jarang kita lihat program ini diterapkan. Namun di sebagian besar daerah-daerah pedesaan program atau kegiatan ini masih secara rutin diselenggarakan. Tidak diberlakukannya sistem keamanan lingkungan di sebagian besar daerah perkotaan disebabkan oleh banyak faktor. Faktor yang paling utama yaitu karena kesibukan warga masyarakatnya terhadap pekerjaan yang tidak lagi memungkinkan diri mereka untuk menjalankan program kegiatan tersebut. Faktor penyebab yang lain bisa saja karena warga masyarakat saat ini menganggap bahwa kondisi keamanan lingkungan di perkotaan telah sangat kondusif sehingga mereka memandang bahwa tidak perlu lagi melakukan kegiatan tersebut.

Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan pada April-Mei 2021, kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini berjalan cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari adanya kerjasama yang baik antara tim PPM dengan tokoh masyarakat di Kelurahan Kebun Keling serta masyarakat setempat. Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan persiapan bahan literasi dan perswipapan alat dan bahan yang dibutuhkan.



Gambar 1. Sharing Kesadaran Lingkungan

Kegiatan penyuluhan terdiri dari tiga jenis kegiatan, antara lain penyampaian materi, diskusi dan tanya jawab dan pembagian alat-alat kebersihan dan foster serta bahan lainnya. Secara keseluruhan, dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dapat dikatakan berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta kegiatan penyuluhan yang dapat dikatakan berhasil karena dihadiri oleh seluruh peserta yang diundang (20 orang) ditambah beberapa orang anggota kelurahan yang ikut

mensukseskan acara. Selain itu, terlihat dari tingginya antusias masyarakat dalam berdiskusi selama penyuluhan dan diskusi serta semangat dan antusiasme untuk menerima bantuan yang diberikan.

Kegiatan penagbdian ini memiliki beberapa hal yang ingin dicapai guna penyempurnaan kegiatan selanjutnya. Adapun hal yang ingin dicapai tersebut antara lain, pembentukan kelompok satgas kebersihan kelurahan dimasa mendatang. Khususnya bagi masyarakat Kelurahan Kebun Keling. Pembentukan kelompok ini dibutuhkan sebagai upaya menjaga kebersihan secara kontinyu. Anggota satgas dapat dipilih oleh pihak kelurahan atau sukarelawan ditambah dengan tim dari dinas terkait, seperti termasuk kelompok mahasiswa pencinta lingkungan. Selanjutnya satgas ini difasilitasi dan dianggarkan dari APBDes Kelurahan Kebun Keling.



Gambar 2. Penyerahan cinderamata berupa alat kebersihan lingkungan

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan :

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut

- 1) Kesadaran Masyarakat merupakan kunci utama dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan kampung
- 2) Penyuluhan dan pemberian bantuan alat kebersihan dapat menjadi awal bagi kebangkitan semangat menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan.
- 3) Antusias masyarakat Kelurahan Kebun Keling menjadi modal dasar yang baik bagi pihak kelurahan dalam mendukung program pemerintah.

2. Saran

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut ini

- 1) Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dapat diupayakan oleh pihak-pihak terkait dengan berbagai macam stimulan.
- 2) Pembentukan satgas kebersihan yang melibatkan pihak-pihak yang peduli lingkungan akan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kenyamanan kampung.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2015). *Tingkatkan Kesadaran Masyarakat*. Diakses melalui website <http://bengkuluekspress.com/tingkatkan-kesadaran-masyarakat/>
- _____. (2017). *DLH Minta Masyarakat Kota Bengkulu Sadar Akan Kebersihan Lingkungan*. Diakses melalui website <http://www.bengkulunews.co.id/dlh-minta-masyarakat-kota-bengkulu-sadar-akan-kebersihan-lingkungan/>
- _____. (2016). *Membangun Desa Wisata, Menggerakkan Ekonomi Pedesaan*. Diakses melalui http://www.kompasiana.com/herrydarwanto/membangun-desa-wisata-menggerakkan-ekonomi-pedesaan_5834b648d77a614507695a83
- Inskeep, Edward.(1991). *Tourism Planning: An Integrated Sustainable Development*.
- Lianto. (2013). *Aktualisasi Teori Hierarki Kebutuhan Abraham H. Maslow bagi Peningkatan Kinerja Individu dalam Organisasi*. Kalimantan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Darma
- Maslow, Abraham H. (1984). *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia (judul asli: Motivation and Personality)*. Diterjemahkan oleh Nurul Iman. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Nuryanti, Wiendu. (1993). *Concept, Perspectiv and Challenges*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pitana, Gde.(2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset